

## DAFTAR PUSTAKA

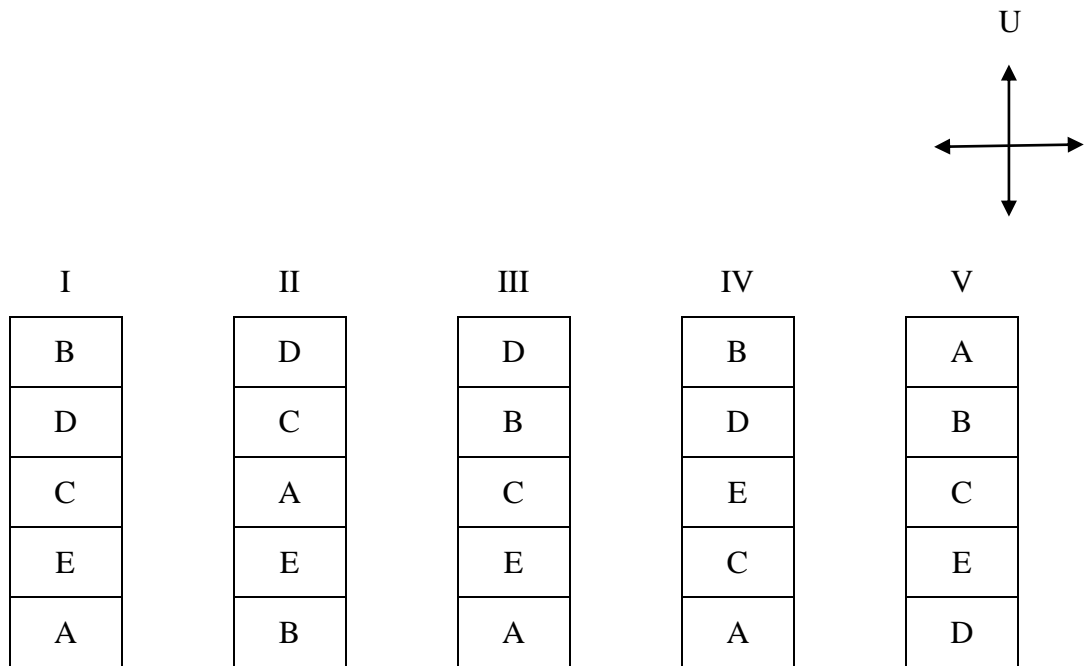
- Affandi, 2008. Pemanfaatan Urine Sapi yang difermentasi sebagai Nutrisi Tanaman. Andi Offset. Yogyakarta.
- Anastasia, I., M. Izatti., S. Widodo., dan A. Suedy. 2014. Pengaruh pemberian kombinasi pupuk organik padat dan organik cair terhadap porositas tanah dan pertumbuhan tanaman bayam (*Amarantus tricolor* L.) Jurnal Biologi.
- Anty, K. 1980. Urin Sapi. <http://Kompas-cetak,barisan.15.htm2>. Diakses pada tanggal 14 November 2018.
- Aribawa. 2003. Pengaruh beberapa jenis pupuk organik dan pupuk urea terhadap sifat tanah dan hasil kacang panjang di lahan kering pinggiran perkotaan Denpasar. [Tesis]. Udayana. Bali.
- Bandini, Y dan N, Azis. 2001. Bayam. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dalimartha, S dan F, Adrian. 2011. Khasiat Buah dan Sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gomez, K.A. dan A. A. Gomez (1995). Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Edisi Kedua. Jakarta : UI – Press, hal :13 – 16
- Hadisuwito, 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Hakim M.A. 2009. Asupan nitrogen dan pupuk organik cair terhadap hasil dan kadar vitamin c kelopak bunga rosella (*Hisbiscus subdariffa* L.). Skripsi.
- Hartini, S, Siti, M, Sholihah, dan M, Endjang. 2019 Pengaruh konsentrasi urine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil bayam merah (*Amaranthus gangeticus voss*). Jurnal. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Respati.Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademik Pressindo: Jakarta.
- Huda, M, K. 2013. Pembuatan pupuk organik cair dari urin sapi dengan aditif tetes (molasse) metode fermentasi. Skripsi. FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Indriani, Y. H. 2004. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indrawaty, V . 2016. Pengaruh penggunaan urin sebagai sumber nitrogen terhadap bentuk fisik dan unsur hara kompos feses sapi. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.

- Irwan, A., N, Komari, dan Y.E.,Nova. 2004, Kajian penyerapan logam Cd, Ni, dan Pb dengan variasi konsentrasi pada akar, batang, dan daun tanaman bayam (*Amaranthus Tricolor L.*), Sains dan Terapan Kimia, 2 (2): 53-63.\
- Kartono. 2005. Kandungan Urine sapi. <http://Kartono.Net/CaraMudah-Membuat-PupukOrganik-Cair-Poc-UrineSapi/>. Diakses pada tanggal 6 November 2020
- Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Hortikultura. 2019. Luas panen bayam merah. Produksi hortikultura. Diakses dari: <http://hortikultura2.pertanian.go.id/produksi/sayuran.php>, tanggal 16 Februari 2021.
- Lestari, T. 2009. Dampak konversi lahan pertanian bagi taraf hidup petani. Skripsi. Bogor. IPB. Dalam <http://kolokiumkpmipb.wordpress.com>. Diakses 26 juni 2020
- Lingga, P dan Marsono, 2013, Petunjuk Penggunaan Pupuk, Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Liu ZH, WS Chen, and CH Chou. 2012. ROle of olant growth regulating substances. Physiology and maintenance. Vol. V.:1-7
- Rahman, L. A. C. D. 2011. Aplikasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.[skripsi] STPP Gowa. Pertanian Bogor.
- Ratri, R. 2019. Peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus Tricolor, L.*) dengan pemberian pupuk organik cair urine sapi. Skripsi S1. Agroteknologi. Universitas Kapuas. Sintang
- Ridwan, 2008. Kotoran ternak sebagai pupuk dan sumber energi. Diterbitkan pada Harian Independen Singgalang. <http://disnak.jabarprov.go.id/data/arsip/Kotoran%20ternak%20sebagai%20pupuk%20dan%20sumber%20energi.pdf>. Diakses 26 Juni 2020.
- Rukmana, R. 1994. Bayam, Bertanam & Pengelolaan Pascapanen. Yogyakarta: Kanisius.
- Saparinto, C. 2013. Grow Your Own Vegetables-Panduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan. Yogyakarta: Penebar Swadaya.
- Saparinto, C., dan R, Susiana. 2014. Panduan Lengkap Budidaya Ikan dan Sayuran dengan Sistem Akuaponik. Yogyakarta: Lily Publisher
- Sastro Y, P. Lestari, dan Suwandi. 2010. Peran pupuk limbah cair peternakan sapi terhadap pertumbuhan sawi, selada, dan kangkung. J. Hort. 20(1):45-51.

- Setiawan, A. I. 2007. Memanfaatkan Kotoran Ternak, Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sinaga, P. Meiriani, dan Y. Hasana. 2014. Respons Pertumbuhan dan Produksi Kailan (*Brassica Oleraceae* L.) pada Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Paitan (*Diversifolia* Hemsl.) Gray Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Ningsih S, S. 2014 Pengaruh pemberian dosis pupuk kandang sapi pada pertumbuhan bibit tanaman gaharu (*Aquilaria Crassna*) Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Asahan
- Sunarjono, H. 2006. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutedjo, M. M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Warasfarm. 2013. Potensi Urine Sebagai Pupuk Organik Cair. <http://warasfarm.wordpress.com/2013/01/22/potensi-urine-sapi-sebagai-pupuk-organik-cair-poc/>. Diakses 26 agustus 2020.
- Wijaya. 2006. Pengaruh pupuk dan nitrogen dan jumlah benih per lubang terhadap pertumbuhan dan hasil bayam. Jurnal Agrijati 3 (1).
- Zainudin. 2016. Syarat Tumbuh Tanaman Bayam. Agrotani.com Mitra Petani Indonesia. [Online]. <https://www.agrotani.com/syarat-tumbuh-tanaman-bayam/>. 26 juni 2020.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata letak percobaan.



Keterangan:

A, B, C, D, dan E adalah notasi perlakuan

A : Kontrol

B : POC Urine Sapi 100 ml/1L air

C : POC Urine Sapi 150 ml/1L air

D : POC Urine Sapi 200 ml/1L air

E : POC Urine Sapi 250 ml/1L air

I, II, III, IV, dan V adalah nomor ulangan

## Lampiran 2. Deskripsi tanaman bayam merah



### Spesifikasi Benih Bayam Merah Mira:

- Nama Produk : Bayam Merah Mira
- Nama Produsen : PT. East West Seed (Cap Panah Merah)
- Berat : 100 gram
- Isi : 10.000 benih
- Rekomendasi Dataran : Dataran Rendah hingga Menengah
- Panen : 25-30 hari setelah tanam
- Potensi hasil : 12 – 15 ton/ha

**Bayam Merah Mira** merupakan jenis sayuran bayam cabut yang memiliki keunikan daunnya berwarna merah. sayuran bayam merah mira ini dikenal memiliki pertumbuhan cepat dan seragam. Daunnya berbentuk daun bulat dan tanpa cabang samping serta bergizi tinggi. Sayuran bayam Merah Mira ini sangat baik untuk memerangi kanker dan menurunkan kadar kolesterol. Selain itu jika dibandingkan dengan bayam hijau, varietas yang satu ini mengandung zat besi yang lebih baik.

**Benih Bayam Merah Mira** merupakan jenis sayuran bayam unggulan yang diproduksi oleh PT. East West Seed (Cap Panah Merah). Benih bayam merah mira direkomendasikan untuk ditanam pada dataran rendah hingga dataran menengah. Panen bayam merah mira dapat dilaksanakan saat sayuran sudah berumur 20 – 40 HSS dengan potensi produksi mencapai 12 – 15 ton/ha Rekomendasi.

Dapat ditanam dibedengan, Pot atau polybag ukuran diameter 30-40 cm, jarak tanam 30-40 cm atau bisa juga menggunakan sistem Hydroponik cara tanam bisa langsung ditebar

Sumber : [www.panahmerah.id/product/mira](http://www.panahmerah.id/product/mira) 21 oktober 2020

## Lampiran 3. Hasil Analisis Tanah



**LABORATORIUM ILMU TANAH**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**  
 Jl. Siliwangi No. 24 Kotak Pos 164 Tasikmalaya  
 Tlp. (0265) 323531 Fax (0265) 325812

No.Lab:148/FK-US-UT/III/2020

**HASIL ANALISIS TANAH**

Pengirim : FAWZI AHMAD WISESES  
 Tanggal :  
 Asal Tanah :

No.	Jenis Analisis	Satuan	Hasil	Kriteria
1.	Kadar Air (KA)	(%)	9	
2.	Faktor Koreksi	-	1,09	
3.	pH : H <sub>2</sub> O	-	6,4	Agak Masam
4.	pH : KCl 1 N	-	6	
5.	C – Organik	(%)	4,3	Tinggi
6.	N – Total	(%)	0,86	Sangat Tinggi
7.	C/N	-	5	Rendah
8.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> HCl 25%	(mg/100g)	18	Rendah
9.	K <sub>2</sub> O HCl 25%	(mg/100g)	37	Sedang
10.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray	(ppm P)	6	Rendah
11.	Al-dd	(cmol(+))kg <sup>-1</sup>	0,764	
12.	H-dd	(cmol(+))kg <sup>-1</sup>	0,536	

Tasikmalaya, Agustus 2020

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Dr. Dedi Natawijaya  
 NIDN: 04-2607 5901

Kepala Laboratorium



Yanto Yulianto, Ir., M.P.  
 NIK.4112.86.061

## Lampiran 4. Hasil Analisis Pupuk Kandang Sapi



**LABORATORIUM ILMU TANAH**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**  
 Jl. Siliwangi No. 24 Kotak Pos 164 Tasikmalaya  
 Tlp. (0265) 323531 Fax (0265) 325812

No.Lab:146/FK-US-UT/III/2020

**HASIL ANALISIS PUPUK**

Pengirim : FAWZI AHMAD WISESA  
 Tanggal :  
 Asal PUPUK : Pupuk Kandang Sapi

No.	Jenis Analisis	Satuan	Hasil	Kriteria
1.	Kadar Air (KA)	(%)	37,7	
2.	Faktor Koreksi	-	1,6	
3.	pH : H <sub>2</sub> O	-	7	
4.	pH : KCl 1 N	-	6,8	
5.	C – Organik	(%)	5	
6.	N – Total	(%)	1,65	
7.	C/N	-	3,03	
8.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> HCl 25%	(mg/100g)	10	
9.	K <sub>2</sub> O HCl 25%	(mg/100g)	25	
10.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray	(ppm P)	3	
11.	Al-dd	(cmol(+) $kg^{-1}$ )		
12.	H-dd	(cmol(+) $kg^{-1}$ )		

Tasikmalaya, Agustus 2020

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Dr. Dedi Natawijaya  
 NIDN: 04-2607 5901

Kepala Laboratorium



Yanto Yulianto, Ir., M.P.  
 NIK.4112.86.061

Lampiran 5. Analisis Tinggi Tanaman Minggu Ke-1

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	5,6	6,5	6,2	6,2	6,1	30,6	6,12
B	6,5	6,2	6,8	5,3	6,3	31,1	6,22
C	6,6	7,3	6,5	6,7	7,1	34,2	6,84
D	5,6	6,4	5,3	6,4	6,4	30,1	6,02
E	6,6	6,3	5,5	6,2	5,7	30,3	6,06
Jumlah	30,9	32,7	30,3	30,8	31,6	156,3	

$$Fk = \frac{(Total)^2}{r.t} = \frac{(156,3)^2}{5.5} = \frac{24429,7}{25} = 977,1876$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ Total} &= \sum x_{ij}^2 - Fk \\ &= (56,6^2 + 6,5^2 + 6,2^2 + \dots + 5,7^2) - 977,1876 \\ &= 983,57 - 977,1876 \\ &= 6,3824 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ Ulangan} &= \frac{\sum xi^2}{t} - Fk \\ &= \frac{(30,9^2 + 32,7^2 + 30,3^2 + 30,8^2 + 31,6^2)}{5} - 977,1876 \\ &= \frac{4889,39}{5} = 977,878 - 977,1876 \\ &= 0,6904 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ Perlakuan} &= \frac{\sum xi^2}{r} - Fk \\ &= \frac{(30,6^2 + 31,1^2 + 34,2^2 + 30,1^2 + 30,3^2)}{5} - 977,1876 \\ &= \frac{4897,31}{5} = 979,462 - 977,1876 \\ &= 2,2744 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ Galat} &= Jk \text{ Total} - Jk \text{ Ulangan} - Jk \text{ Perlakuan} \\ &= 977,1876 - 6,3824 - 0,6904 \\ &= 3,4176 \end{aligned}$$



Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	0,6904	0,1726	0,80805	3,00692
Perlakuan	4	2,2744	0,5686	2,66199	3,00692
Galat	16	3,4176	0,2136		
Total	24	6,3824			

Analisis Tinggi Tanaman Minggu ke-2

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	8,2	7,8	9,3	7,9	8,3	41,5	8,3
B	8,7	11,3	11,5	8,1	10,4	50	10
C	11,4	9,6	10,2	9,8	10,9	51,9	10,38
D	8,4	9,2	11,4	9,4	10,2	48,6	9,72
E	10,1	9,7	9,4	10,4	8,2	47,8	9,56
Jumlah	46,8	47,6	51,8	45,6	48	239,8	

Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	4,3584	1,0896	1,03712	3,00692
Perlakuan	4	12,3704	3,0926	2,94365	3,00692
Galat	16	16,8096	1,0506		
Total	24	33,5384			

## Analisis Tinggi Tanaman Minggu ke-3

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	17,3	10,6	12,4	14,5	14,3	69,1	13,82
B	10,6	21,5	21,2	10,4	15,2	78,9	15,78
C	15,1	24,4	23,2	22,9	25,3	110,9	22,18
D	12,5	20,2	21,2	13,7	14,6	82,2	16,44
E	13,8	12,3	12,8	16,2	16,5	71,6	14,32
Jumlah	69,3	89	90,8	77,7	85,9	412,7	

Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	63,9944	15,9986	1,14322	3,00692
Perlakuan	4	223,594	55,8986	3,99437*	3,00692
Galat	16	223,91	13,9944		
Total	24	511,498			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{13,9944}{5}} = \sqrt{2,79888} = 1,67$$

$$LSR = S_x \times SSR \ 5\%$$

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	4,99	5,24	5,39	5,49

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	22,18b					
D	16,44a	5,74*				4,99
B	15,78a	6,4*	0,66 <sup>ns</sup>			5,24
E	14,32a	7,86*	2,12 <sup>ns</sup>	1,46 <sup>ns</sup>		6,39
A	13,82a	8,36*	2,62 <sup>ns</sup>	1,96 <sup>ns</sup>	0,5 <sup>ns</sup>	5,49

## Analisis Tinggi Tanaman Minggu ke-4

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	19,6	17,7	18,8	19,7	17,9	93,7	18,74
B	24,3	26,7	27,4	21,7	18,9	119	23,8
C	24,5	26,4	27,4	28,6	23,6	130,5	26,1
D	18,4	23,4	28,4	19,8	26,8	116,8	23,36
E	16,7	19,4	19,2	20,3	20,6	96,2	19,24
Jumlah	103,5	113,6	121,2	110,1	107,8	556,2	

## Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	35,5624	8,8906	1,19806	3,00692
Perlakuan	4	199,186	49,7966	6,71036*	3,00692
Galat	16	118,734	7,42085		
Total	24	353,482			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{7,42085}{5}} = \sqrt{1,48417} = 1,22$$

$$LSR = S_x \times SSR \ 5\%$$

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	3,64	3,83	3,94	4,01

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	26,10b					
D	23,80b	2,30 <sup>ns</sup>				3,64
B	23,36b	2,74 <sup>ns</sup>	0,44 <sup>ns</sup>			3,83
E	19,24a	6,86*	4,56*	4,12*		3,94
A	18,74a	7,36*	5,06*	4,62*	0,5 <sup>ns</sup>	4,01

## Lampiran 6. Analisis Jumlah Daun Minggu 1

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	6	6	4	5	6	27	5,4
B	5	6	6	5	4	26	5,2
C	6	7	6	6	7	32	6,4
D	5	6	6	5	6	28	5,6
E	6	6	5	5	5	27	5,4
Jumlah	28	31	27	26	28	140	

## Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	2,8	0,7	1,64706	3,00692
Perlakuan	4	4,4	1,1	2,58824	3,00692
Galat	16	6,8	0,425		
Total	24	14			

## Analisis Jumlah Daun Minggu 2

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	8	6	7	7	7	35	7
B	6	7	7	6	5	31	6,2
C	7	8	7	7	8	37	7,4
D	6	7	7	6	7	33	6,6
E	7	6	6	6	6	31	6,2
Jumlah	34	34	34	32	33	167	

## Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	0,64	0,16	0,34783	3,00692
Perlakuan	4	5,44	1,36	2,95652	3,00692
Galat	16	7,36	0,46		
Total	24	13,44			

## Analisis Jumlah Daun minggu 3

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	7	9	8	8	7	39	7,8
B	10	9	8	8	10	45	9
C	9	11	9	11	10	50	10
D	8	10	9	8	9	44	8,8
E	8	9	9	10	10	46	9,2
Jumlah	42	48	43	45	46	224	

## Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	4,56	1,14	1,54054	3,00692
Perlakuan	4	12,56	3,14	4,24324*	3,00692
Galat	16	11,84	0,74		
Total	24	28,96			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{0,74}{5}} = \sqrt{0,148} = 0,38$$

$$LSR = S_x \times SSR \ 5\%$$

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	1,13	1,19	1,23	1,25

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	10,00c					
D	9,20b	0,80 <sup>ns</sup>				1,13
B	9,00b	1,00 <sup>ns</sup>	1,00 <sup>ns</sup>			1,19
E	8,80ab	1,20*	0,40 <sup>ns</sup>	0,20 <sup>ns</sup>		1,23
A	7,80z	2,20*	1,40*	1,20*	1,00 <sup>ns</sup>	1,25

## Analisis Jumlah Daun Minggu ke-4

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	9	10	10	11	9	49	9,8
B	11	11	10	11	12	55	11
C	14	15	14	12	14	69	13,8
D	10	12	12	11	11	56	11,2
E	11	11	13	12	12	59	11,8
Jumlah	55	59	59	57	58	288	

Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	2,24	0,56	0,69136	3,00692
Perlakuan	4	43,04	10,76	13,284*	3,00692
Galat	16	12,96	0,81		
Total	24	58,24			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{0,81}{5}} = \sqrt{0,162} = 0,40$$

$$LSR = S_x \times SSR \ 5\%$$

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	1,20	1,26	1,30	1,32

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	13,8 c					
D	11,8b	2,0*				1,20
B	11,2b	2,6*	0,60 <sup>ns</sup>			1,26
E	11ba	2,8*	0,80 <sup>ns</sup>	0,20 <sup>ns</sup>		1,30
A	9,8a	4,0*	1,40*	1,40*	1,20	1,32

Lampiran 7. Analisis Diameter Batang Minggu ke-1

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	0,11	0,15	0,1	0,16	0,1	0,62	0,124
B	0,1	0,15	0,15	0,17	0,16	0,73	0,146
C	0,12	0,12	0,22	0,17	0,22	0,85	0,17
D	0,13	0,21	0,21	0,13	0,14	0,82	0,164
E	0,13	0,13	0,15	0,13	0,15	0,69	0,138
Jumlah	0,59	0,76	0,83	0,76	0,77	3,71	

Tabel Sidik Ragam

Sk	Db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	0,00646	0,00161	1,4855	3,00692
Perlakuan	4	0,0071	0,00177	1,63277	3,00692
Galat	16	0,01738	0,00109		
Total	24	0,03094			

Analisis Diameter Batang Minggu ke-2

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	0,21	0,21	0,22	0,2	0,21	1,05	0,21
B	0,2	0,24	0,27	0,25	0,22	1,18	0,236
C	0,25	0,21	0,2	0,27	0,23	1,16	0,232
D	0,23	0,31	0,28	0,26	0,2	1,28	0,256
E	0,23	0,24	0,2	0,21	0,22	1,1	0,22
Jumlah	1,12	1,21	1,17	1,19	1,08	5,77	

Tabel Sidik Ragam

Sk	Db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	0,00226	0,00057	0,72704	3,00692
Perlakuan	4	0,00606	0,00152	1,94733	3,00692
Galat	16	0,01246	0,00078		
Total	24	0,02078			

## Analisis Diameter Batang Minggu ke-3

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	0,18	0,3	0,3	0,33	0,3	1,41	0,282
B	0,31	0,31	0,4	0,3	0,31	1,63	0,326
C	0,4	0,42	0,52	0,44	0,61	2,39	0,478
D	0,33	0,41	0,4	0,32	0,3	1,76	0,352
E	0,33	0,32	0,28	0,32	0,34	1,59	0,318
Jumlah	1,55	1,76	1,9	1,71	1,86	8,78	

Tabel Sidik Ragam

Sk	Db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	0,01522	0,00381	1,28429	3,00692
Perlakuan	4	0,11302	0,02826	9,53467*	3,00692
Galat	16	0,04742	0,00296		
Total	24	0,17566			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{0,00296}{5}} = \sqrt{0,000592} = 0,024$$

$$LSR = S_x \times SSR \ 5\%$$

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	0,071	0,075	0,077	0,078

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	0,478b					
D	0,352a	0,126*				0,071
B	0,326a	0,152*	0,026 <sup>ns</sup>			0,075
E	0,318a	0,160*	0,034 <sup>ns</sup>	0,008 <sup>ns</sup>		0,077
A	0,282a	0,196*	0,044 <sup>ns</sup>	0,044 <sup>ns</sup>	0,036	0,078



## Analisis Diameter Batang Minggu ke-4

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	0,40	0,42	0,32	0,43	0,40	1,97	0,394
B	0,41	0,40	0,50	0,40	0,41	2,12	0,424
C	0,52	0,62	0,56	0,50	0,62	2,82	0,564
D	0,43	0,53	0,52	0,41	0,40	2,29	0,458
E	0,35	0,41	0,40	0,42	0,44	2,02	0,404
Jumlah	2,11	2,38	2,3	2,16	2,27	11,22	

## Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	0,00946	0,00237	1,00424	3,00692
Perlakuan	4	0,0949	0,02373	10,0705*	3,00692
Galat	16	0,0377	0,00236		
Total	24	0,14206			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{0,00236}{5}} = \sqrt{0,000472} = 0,2$$

$$LSR = S_x \times SSR \ 5\%$$

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	0,065	0,069	0,071	0,072

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	0,564b					
D	0,458a	0,106*				0,065
B	0,424a	0,140*	0,034 <sup>ns</sup>			0,069
E	0,404a	0,160*	0,054 <sup>ns</sup>	0,020 <sup>ns</sup>		0,071
A	0,394a	0,170*	0,064 <sup>ns</sup>	0,030 <sup>ns</sup>	0,010	0,072

Lampiran 8. Analisis Bobot Basah Perpolybag

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
A	154	162	143	156	146	761	152,2
B	178	179	166	180	175	878	175,6
C	200	188	182	197	193	960	192
D	182	175	161	174	173	865	173
E	178	165	184	171	178	876	175,2
Jumlah	892	869	836	878	865	4340	

Tabel Sidik Ragam

Sk	db	Jk	KT	Fhit	Ftab
Ulangan	4	342	85,5	2,02727	3,00692
Perlakuan	4	4017,2	1004,3	23,8127*	3,00692
Galat	16	674,8	42,175		
Total	24	5034			

$$S_x = \sqrt{\frac{KT \text{ Galat}}{r}} = \sqrt{\frac{42,175}{5}} = \sqrt{8,435} = 2,90$$

LSR = SX x SSR 5%

	2	3	4	5
SSR 5%	2,99	3,14	3,23	3,29
LSR 5%	8,68	9,12	9,38	9,56

Perlakuan	Beda Rata-rata					LSR 5%
C	192c					
D	175,6b	16,40*				8,68
B	175,2b	16,80*	0,40 <sup>ns</sup>			9,12
E	173b	19,00*	2,60 <sup>ns</sup>	2,20 <sup>ns</sup>		9,38
A	152,2a	39,80*	23,40*	23,00*	20,80*	9,56

## Lampiran 9. Kronologi Penelitian

No	Tanggal/ Bulan/Tahun	Kegiatan	Keterangan Tempat
1.	1 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis tanah</li> <li>• Analisis pupuk kandang sapi</li> <li>• Penyimpanan Urine sapi</li> </ul>	Laboratorium tanah Lahan percobaan
2.	14 Agustus 2020	Persiapan media untuk budidaya bayam merah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencampurkan media tanam tanah dan pupuk kandang sapi dengan rasio 1:1</li> <li>• Memasukan media tanam kedalam polybag</li> </ul>	Lahan percobaan
2.	15 Agustus 2020	Penanaman <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencampur benih dengan sekam bakar</li> <li>• Penanamn dengan cara ditabur</li> <li>• Pemberian label</li> </ul>	Lahan percobaan
3.	16 Agustus 2020	Penyiraman 2 kali sehari tanpa pupuk cair selama minggu pertama	Lahan percobaan
4.	23 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian pupuk cair dengan konsentrasi yang telah ditentukan dengan cara disiram dengan pemberian pupuk dua kali salam seminggu pada pagi atau sore hari.</li> <li>• Pemeliharaan</li> <li>• Pengamatan (pengukuran tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang)</li> </ul>	Lahan percobaan
5.	26 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiraman,</li> <li>• Pemberian pupuk</li> <li>• Pemeliharaan</li> </ul>	Lahan percobaan

6.	30 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiraman,</li> <li>• Pemberian pupuk</li> <li>• Pengamatan pengukuran tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang)</li> </ul>	Lahan percobaan
6.	2 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiraman</li> <li>• Pemupukan</li> <li>• Pemeliharaan</li> </ul>	Lahan percobaan
7.	6 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiraman</li> <li>• Pemupukan</li> <li>• Pemeliharaan</li> <li>• Pengamatan pengukuran tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang)</li> </ul>	Lahan percobaan
8.	9 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiraman</li> <li>• Pemupukan</li> <li>• Pemeliharaan</li> </ul>	Lahan percobaan
9.	12 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiraman</li> <li>• Pemupukan</li> <li>• Pengamatan (tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang)</li> <li>• Panen</li> <li>• Pengamatan berat basah tanaman</li> </ul>	Lahan percobaan

Penyiapan Media tanam



## Penanaman



## Pemupukan dan Penyiraman





Pengamatan





### Hama Pengganggu tanaman



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tasikmalaya pada 29 April 1995, putra pertama dari dua bersaudara dari keluarga Bapak Lili Rusli dan Ibu Suryani. Pada tahun 2007 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri Karangsembung 1 Kota Tasikmalaya, kemudian pada 2010 menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Khaer Cintapada Kota Tasikmalaya, dan pada 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Tasikmalaya. Sejak tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa setiawangi kecamatan jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.